

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Model struktur penilaian kinerja kampus berkelanjutan di Universitas Andalas dirancang dengan menggunakan metode *Interpretive Structural Modeling* (ISM). Model struktur dapat menggambarkan hubungan pengaruh antar indikator dan terbagi atas 6 level. Indikator yang memiliki pengaruh terbesar adalah indikator kebijakan membatasi area parkir di lingkungan kampus, kebijakan membatasi kendaraan di kampus, total mobil masuk per total orang, pelayanan transportasi bus per total orang, bus kampus dan kebijakan bersepedan dan berjalan kaki. Indikator yang memiliki pengaruh terbesar berasal dari kategori transportasi dan merupakan indikator yang terletak pada level 6. Selanjutnya, indikator yang paling banyak dipengaruhi indikator lain adalah indikator anggaran keberlanjutan per total anggaran universitas.
2. Perhitungan bobot kepentingan dilakukan dengan menggunakan metode FANP dan metode FAHP. Perhitungan menggunakan FANP dilakukan berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan metode ISM. Nilai bobot kepentingan yang didapatkan dari metode FANP terdiri dari 6 indikator yaitu indikator kebijakan membatasi area parkir di lingkungan kampus, kebijakan membatasi kendaraan di kampus, total mobil masuk per total orang, pelayanan transportasi bus per total orang, bus kampus dan kebijakan bersepedan dan berjalan kaki. Indikator lainnya ditentukan bobot kepentingannya dengan menggunakan metode FAHP. Secara umum,

penerapan indikator kampus berkelanjutan di Universitas Andalas belum dicapai dengan baik. Hal ini disebabkan karena manajemen yang kurang baik, keterbatasan dana yang dimiliki, dan masih kurangnya tingkat dan kesadaran pihak universitas dan warga kampus terhadap pentingnya penerapan kampus berkelanjutan di Universitas Andalas.

3. Perancangan model dilakukan dengan menggunakan metode *Interpretive Structural Modeling (ISM)*, *Fuzzy Analytic Network Process (FANP)*, dan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP)*. Berdasarkan hasil metode ISM didapatkan model struktur penilaian kinerja kampus berkelanjutan di Universitas Andalas sedangkan berdasarkan hasil metode FANP dan FAHP didapatkan bobot kepentingan untuk masing-masing indikator kampus berkelanjutan. Perancangan model penilaian kinerja kampus berkelanjutan ini merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kinerja kampus berkelanjutan di Universitas Andalas dan dapat meningkatkan peringkat pada *UI Greenmetric World University Ranking*.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian perancangan penilaian kinerja kampus berkelanjutan ini dapat dilanjutkan dengan tahap pengukuran kinerja untuk melihat pencapaian indikator kampus berkelanjutan di Universitas Andalas sehingga diketahui indikator yang telah memiliki performansi yang baik dan indikator yang memiliki performansi buruk yang perlu dilakukan perbaikan secepatnya.